

## BAB III

### GAMBARAN LAPANGAN PENELITIAN

#### A. Sejarah, Letak Dan Batas Wilayah Desa

Berdirinya sebuah Desa dipinggiran Bendungan sekarang yang dikenal dengan Desa Sumber Harjo oleh masyarakat sekarang. Desa itu didirikan oleh Puyang Dupati Maskarang, saudara Puyang Rane Gigi yang menikah dengan puyang di rambang. Di tempat yang baru inilah dusun tersebut berkembang dan dikenal, sehingga banyak orang berdatangan, diantaranya Puyang Serampu dan Puyang Dari Jambi yang menetap dan berkeluarga didusun itu. Pada suatu masa dusun itu pernah diserang oleh musuh, sehingga untuk menandai wilayah dan penduduk. Setelah waktu berlalu, zaman berganti, pemerintah berubah.<sup>1</sup>

Desa Sumber Harjo pada masa itu digabungkan kedalam Marga IV Petulai, yang dikenal menjadi kecamatan Buay Madang Timur sekarang. Marga dipimpin oleh seorang *Pesirah*, Desa dipimpin oleh seorang *Kerio* dan kampung dipimpin oleh

---

<sup>1</sup> Dokumentasi data Desa Sumber Harjo

seorang *Penggawo*. Dimasa itu Kerio yang pernah memimpin Desa Sumber Harjo adalah Kerio Cik Anang, Kerio Ani, Kerio Itam, Kerio Marzuki. Setelah itu adanya tentang pemerintahan desa Tahun 1982. Kampung ditingkatkan menjadi dusun dipimpin kepala dusun, dusun menjadi dipimpin kepala desa dan Marga dilebur dengan marga lain menjadi kecamatan dipimpin camat.<sup>2</sup>

Desa sumber Harjo adalah desa yang terletak di kecamatan Buay Madang Timur yang telah di bentuk oleh SK Transmigrasi Pada tahun 1953 dengan luas 5,5 KM<sup>2</sup>, setelah terjadi beberapa kali pemekaran yang sekarang menjadi Desa Suko Dadi, Desa Rowo Dadi dan Desa Sumber Tani. Kini Desa Sumber Harjo Berpendudukan 3.313 jiwa dan 929 Kepala Keluarga dengan 98% masyarakat nya sebagai petani yang masih banyak bergantung kepada program-program pemerintah. Peninggalan bangunan kantor Desa induk tidak berfungsi dengan baik karena kondisi bangunan dan atap sudah sehingga membuat kurang nyaman dalam melayani kebutuhan masyarakat.

---

<sup>2</sup> Ibid

Infrastruktur merupakan sesuatu yang terbilang penting, karena infrastruktur merupakan salah satu faktor penunjang dibidang pelayanan masyarakat. Disamping itu infrastruktur merupakan tolak ukur dari kemajuan suatu daerah, karena orang memandang daerah yang signifikan adalah infrastrukturnya<sup>3</sup>

Batas-batas wilayah Desa Sumber Harjo adalah sebagai berikut

- Batas Utara berbatasan dengan Desa Sumber Mulyo/ Srikaton
- Batas Selatan berbatasan dengan Desa Sumedang Sari/ Limansari
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Rowodadi
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tanjung Mulya

Dengan demikian maka dapat di katakan Desa Sumberharjo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur ini letaknya sangat strategis, terutama melalui jalur darat dapat ditempuh menggunakan mobil atau sepeda motor. Sejalan dengan dinamika zaman, maka desa Sumber Harjo mengalami perkembangan yang sangat pesat dan masyarakatnya

---

<sup>3</sup> ibid

berpartisipasi aktif dalam melaksanakan pembangunan, baik fisik maupun mental. Masyarakat dan pemerintah desa bekerja sama untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang adil, makmur, dan tentram agar menjadi desa yang baik dan selalu mendapat Rahmat dari Allah.

Secara fisik masyarakat dan pemerintahan desa ini dapat membangun jalan dan lorong-lorong, mulai dari pengerasan dengan tanah, batu hingga aspal, pembangunan sarana pendidikan, tempat ibadah (masjid dan mushalla), puskesmas, kantor kepala desa, dan gapura. Secara spiritual, ditandai dengan semakin semaraknya kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti ramainya masjid pada peringatan hari besar islam, pengajian ibu-ibu bapak-bapak, dan penyuluhan keagamaan bagi remaja.

## **B. Struktur Pemerintahan**

Sebagaimana telah dijelaskan diatas bahwa penelitian ini dilaksanakan di Desa Sumber Harjo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur. sebagai pemimpin tertinggi dipimpin oleh seorang Kepala Desa (Kades). Untuk

memperlancar dan mempermudah tugas pemerintah setiap kepala desa dibantu oleh sekretaris desa, perangkat-perangkat desa, P3N, BPD dan LMD, seperti yang lazim berlaku diseluruh desa di Negeri Republik Indonesia, maka kepala desa yang terpilih memangku jabatannya dalam satu periode selama 5 (lima) tahun, sesuai dengan Undang-Undang No.5 Tahun 1979 Tentang Pemerintah Desa.

Sekalipun pemimpin tertinggi adalah kades, namun dalam mengemban tugas atau wewenangnya kades tidak dapat berbuat menurut kehendaknya sendiri, apalagi yang menyangkut urusan masyarakat banyak. Oleh sebab itu dalam menjalankan tugas pemerintahan kepala desa dan aparat pemerintah yang di bawah kepemimpinannya selalu menempu kebijakan-kebijakan yang telah digariskan oleh pemerintah atau oleh masyarakat melalui jalan lembaga Musyawarah Desa (LMD) dan Badan Pengawas Desa (BPD) Secara terperinci tentang struktur organisasi pemerintah Desa Sumber Harjo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur

## **C.Penduduk Dan Mata Pencaharian**

### **1. Keadaan Penduduk Secara Umum**

Sebagaimana kita ketahui bahwa penduduk merupakan salah satu sumber dari timbulnya aneka masalah yang ada didalam kehidupan masyarakat, masyarakat tersebut tidak saja terjadi di tingkat provinsi tetapi masalah penduduk sudah menjadi masalah tingkat nasional bahkan internasional

Desa Sumber Harjo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur memiliki penduduk sebanyak 3313 orang yang terdiri dari 929 Kepala Keluarga (KK). Jumlah penduduk tersebut menjadikan mereka untuk lebih bersemangat dan termotivasi untuk terus bekerja dalam rangka membantu pemerintah setempat untuk melaksanakan pembangunan desa di segala bidang demi menuju masyarakat adil dan makmur, sejahtera lahir batin da selalu mendapat rahmat dan perlindungan dari Allah<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Wawancara Kepala Desa Sumber Harjo tanggal 21 juni 2019

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk Desa Sumber Harjo Kecamatan Buay Madang Kabupaten Oku Timur, dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 1**

No	Penduduk	Jumlah
1.	Laki-Laki	1681
2.	Perempuan	1631
3.	Jumlah KK	929
	Jumlah jiwa	3313

Untuk mendukung kegiatan- kegiatan dan pekerjaan sehari-hari pemerintahan Desa Sumber Harjo telah memberikan beberapa sarana angkutan dan komunikasi yang merupakan sarana dasar bagi kegiatan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Presentase sarana prasarana tersebut dapat dilihat dari table dibawah ini :

**Tabel 2****Sarana dan Prasarana Angkutan Dan Komunikasi**

No	Jenis Sarana Prasarana	Presentase
1	Lalu Lintas Darat	100%
2	Jalan Aspal	20%
3	Jalan Diperkeras	20%
4	Jalan Tanah	60%
5	Jalan Hanya Dilalui Kendaraan Roda 2	5%

Sumber Data : Profil Kantor Kepala Desa Sumber Harjo : (2019)

Untuk menjalankan roda pemerintahan dan untuk mendukung proses adminitrasi dan tatanan dalam berdemokrasi, hal ini dapat dilihat dari jarak tempuh pemerintahan. Semakin dekatnya jarak tempuh makan proses untuk menjalankan segala keperluan akan terasa ringan . hal tersebut dapat dilihat dari table dibawah ini :

**Tabel 3**  
**Sarana jalan dan jembatan**

No	Jenis Sarana	Jarak
1	Panjang Jalan Negara	6km
2	Panjang jalan provinsi	6km
3	Panjang jalan Kabupaten	6m
4	Panjang Jalan Desa	25km

Sumber Data : Profil Kantor Kepala Desa Sumber Harjo : (2019)

## **2. Tingkat Pendidikan Penduduk**

Masyarakat Desa Sumber Harjo pada umumnya masyarakat yang berpendidikan, karena mereka sadar betapa pentingnya pendidikan bagi manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan pendidikan yang baik, maka akan dapat mengubah pola berfikir yang lebih maju dan cara hidup yang lebih baik. Untuk mengetahui pendidikan masyarakat Desa Sumber Harjo dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 5****Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Sumber Harjo**

<b>No</b>	<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Tidak Tamat SD	250
2.	Belum Tamat SD	302
3.	Tamat SD/Sederajat	308
4.	Tamat SMP	491
5.	Tamat SLTA	550
6.	S1	35
7.	S2	18
	<b>Jumlah</b>	<b>1.954</b>

Sumber Data : Profil Kantor Kepala Desa Sumber Harjo : (2019)

Masyarakat desa Sumber Harjo kini mulai menyadari betapa pentingnya pendidikan untuk memperbaiki tarap kehidupan, ini dibuktikan dengan banyaknya pemuda atau pemudi Desa Sumber Harjo untuk meneruskan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Contohnya ke Universitas di daerah Oku Timur sendiri atau ke Universitas dan Perguruan Tinggi yang ada di kota

Palembang bahkan sekarang telah ada yang melanjutkannya diluar kota Palembang seperti kota Jakarta dan Pulau Jawa

### **3. Mata Pencaharian**

Berdasarkan data yang di peroleh bahwa pada umumnya kehidupan masyarakat desa Sumber Harjo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur adalah bergantung pada sektor pertanian, populasi petani di desa ini cukup besar dibanding dengan mata pencaharian lainnya. Pertanian merupakan tulang punggung untuk menjamin kelangsungan hidup mereka. Sedangkan keadaan mata pencaharian masyarakat Desa Sumber Harjo ada kategori bidang pekerjaan, yaitu: Perangkat desa, Pegawai Negeri Sipil (Pensiun, TNI/Polri), Petani, Guru Non PNS, Buruh, Tenaga Tukang. Untuk mengetahui lebih rincinya keadaan mata pencaharian Masyarakat Desa Sumber Harjo dapat dilihat dari tabel berikut

**Tabel 6****Keadaan Mata Pencaharian Penduduk Desa Sumber Harjo**

<b>No</b>	<b>Jenis Mata Pencaharian</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Perangkat Desa	45
2.	PNS	51
3.	(Pensiun,TNI,Polri)	1.807
4.	Petani	17
5.	Guru Non PNS	1.105
6.	Buruh	0
7.	Karyawan	24
8.	Tenaga Tukang	114
	Lainnya	
	<b>Jumlah</b>	<b>3163</b>

Sumber : Profil Desa Sumber Harjo 2019

Berdasarkan gambaran tabel diatas sumber penghasilan masyarakat yang terbanyak adalah petani yang hidup dari hasil usaha bertani yang terbagi dalam beberapa tipe ada petani upahan artinya ia hanya menggarap tanah orang lain, dan ada juga yang menggarap tanah sendiri, Bentuk pertanian itu sendiri terdiri dari dua macam yaitu persawahan dan perkebunan. Dalam hal

persawahan ini sifatnya sederhana hanya mengandalkan sawah tadah hujan yang hanya satu kali dalam satu tahun, jika tidak terjadi kemarau. Hasil pertanian inilah yang dijadikan untuk kebutuhan hidup sehari-hari dan pendidikan biaya anak-anak mereka, selain dari pertanian juga banyak lagi lahan pekerjaan masyarakat desa Sumber Harjo seperti yang tertera dalam tabel, namun yang lebih dominan adalah bertani. Sedangkan sisa dari tabel masyarakat yang belum bekerja terdiri dari anak-anak, usia remaja maupun golongan dewasa yang belum mendapat pekerjaan atau menganggur

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh suatu pengertian bahwa kondisi penghasilan masyarakat desa Sumber Harjo setiap bulan nya masih tergolong rendah dan tidak menentu, hal ini dapat dilihat dari hasil panen yang diperoleh. Disamping belum banyaknya lapangan pekerjaan dan rendahnya pengetahuan yang mereka miliki juga ketidakmampuan mereka dalam mendayagunakan dan memanfaatkan hasil-hasil pertanian yang di peroleh itu.

### **A. Kondisi Keagamaan Desa**

Berdasarkan observasi dan data-data yang diperoleh dari kantor kepala desa Sumberharjo, masyarakat Desa Sumberharjo yang berjumlah 3313 jiwa dilihat dari segi keagamaan 100% beragama Islam, adapun kegiatan keagamaan yang umumnya kebanyakan dilakukan oleh masyarakat Desa Sumberharjo adalah dalam bentuk ritual keagamaan (ubudiyah), namun dalam bidang sosial kemasyarakatan, masyarakatnya juga tidak ketinggalan. Hal ini terbukti apabila diminta sumbangan untuk mengadakan suatu kegiatan baik kegiatan keagamaan seperti peringatan hari besar Islam maupun kegiatan lainnya seperti peringatan HUT RI mengadakan lomba voli dan sebagainya.

Berdasarkan observasi penulis kelokasi penelitian, sarana beribadatan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Sumberharjo terdiri dari satu buah masjid dan 3 buah langgar (mushola). Kegiatan pengajian khususnya pengajian ibu-ibu sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik, tetapi pengajian ibu-ibu sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik, tetapi pengajian ini mayoritas hanya di minati oleh para ibu-ibu dan bapak-bapak

yang usianya diatas 50 tahun sedangkan masyarakat dalam usia 45 kebawah masih kurang aktif dalam mengikuti pengajian. Pengajian tersebut secara terjadwal dilaksanakan satu kali dalam seminggu yaitu pada jumat sore. Adapun tempat pengajian ini secara rutin dilaksanakan di masjid. Materi yang dikaji dalam pengajian tersebut bersifat umum meliputi seluruh tata nilai Islam.

Mengenai acara peringatan hari besar Islam senantiasa dilakukan, sama seperti yang dilakukan oleh masyarakat daerah lainnya, secara keagamaan seperti isra' mi'raj, maulid Nabi Muhammad SAW atau 1 muharram sering didatangkan penceramah dari luar. Begitu juga upacara keagamaan lainnya menjadi adat istiadat kebiasaan dan terus dilakukan seperti tahlilan, yasinan, upacara perkawinan dan lain sebagainya. Namun demikian semua kegiatan tersebut belum menunjukkan peningkatan yang berarti, kendati pun secara kualitas ada antara kegiatan tersebut mengalami peningkatan akan tetapi masih banyak prioritas orang sudah lanjut usia. Sedangkan yang usia muda alasan mereka tidak sempat karena sibuk dengan pekerjaan

khususnya bagi petani. Menurut Bapak Nuri penyebab masyarakat malas untuk mengikuti pengajian keagamaan adalah mereka terlalu sibuk bekerja mengejar urusan dunia untuk mencari nafkah demi memenuhi kebutuhan hidup, akhir lupa dengan urusan akhirat dan jiwanya (rohaninya) menjadi kosong (Wawancara Tokoh Agama, 15 Juni 2019)

Disamping ini juga belum adanya kesadaran secara individual dikalangan masyarakat betapa pentingnya hidup beragama, sebab agama laksana pelita di alam hari sebagai pembimbing penuntun kejalan yang di Ridhai Allah, sekaligus sebagai pedoman bagi kehidupan manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat kelak.

Selanjutnya untuk pengajian Al-Qur'an di Desa Sumber Harjo ini ada 3 kelompok dsn anggotanya rata-rata masih dalam usia Sekolah Dasar, sedangkan remajanya tidak terlihat pada pengajian Al-Qur'an tersebut. Menurut Bapak Nuri (Pemuka Tokoh Agama) untuk pengajian dikalangan remaja kadang-kadang hanya diadakan dua kali setiap satu hari setelah hari raya

(lebaran kedua) baik lebaran idul fitri maupun lebaran idul adha. Biasanya acara tersebut yang mengadakannya adalah remaja yang kuliah di perguruan tinggi dan yang sekolah di pondok pesantren (Wawancara P2N Bapak Johan, 15 Juni 2019) dengan demikian pada umumnya keadaan keagamaan di Desa Sumber Harjo sudah cukup baik. Walaupun belum tercapai secara optimal. Begitu juga untuk pemahaman tentang hukum Islam belum semuanya paham, hanya orang-orang tertentu saja yang menguasai hukum Islam.

## **B. VISI DAN MISI**

### **1. Visi**

Visi dalam hal ini adalah visi pemerintahan desa, yaitu visi Kepala Desa. Visi pemerintahan desa pada dasarnya merupakan gambaran masa depan yang akan diwujudkan oleh pemerintah desa, terutama sebagai arah bagi perjalanan pemerintahan desa dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Visi bukan mimpi dan bukan slogan tetapi visi harus di wujudkan dan dapat diarahkan ketercapaiannya. Visi desa Sumber Harjo sendiri sebagai berikut :

Yang pertama kemandirian, dalam hal ini meliputi 2 (dua) sisi yaitu pemerintah desa dan masyarakat. Oleh karena itu ketercapaian kemandirian dapat dilihat dari adanya peningkatan kemampuan pemerintah desa dan peningkatan kemampuan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa. Kedua, Iman dan Takwa merupakan sikap manusia terhadap tuhanya. Masyarakat Desa Sumber Harjo adalah masyarakat yang beragama. Sikap orang yang beragama selalu memelihara iman dan takwanya kepada tuhan. bahkan ditingkatkan. Oleh karnanya dalam membuat kebijakan pembangunan Desa juga selalu memperhatikan hal tersebut. Dari uraian tersebut, maka ketercapaian visi Kepala Desa dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Makin kuatnya kelembagaan pemerintahan desa.
2. Makin meningkatnya peran masyarakat dalam pembangunan.
3. Makin baiknya kebijakan kebijakan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.
4. Makin baiknya kualitas pembangunan desa di segala bidang.

5. Makin meningkatnya kesejahteraan kehidupan dari masyarakat
6. Pemberdayaan Sektor Pertanian.
7. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.<sup>5</sup>

## **2. Misi**

Misi dalam hal ini adalah misi Kepala Desa. Misi pada dasarnya merupakan penjabaran atau operasionalisasi dari visi . Misi merupakan bidang-bidang yang akan diarahkan untuk menuju tercapainya visi yang telah ditetapkan. Misi juga berupa output-output yang pernah diciptakan terlebih dahulu untuk mewujudkan visi. Misi pada dasarnya merupakan beban yang akan dipikul dan diselesaikan agar visi dapat terwujud.

Untuk mewujudkan visi Kepala Desa sebagaimana rumusan di muka, maka dirumuskan misi (beban kinerja yang harus dilaksanakan) yaitu :

1. Menyelenggarakan pemerataan desa yang efisien, efektif dan bersih.

---

<sup>5</sup> Dokumentasi Data Desa Sumber Harjo

2. Meningkatkan sumber-sumber pendanaan pemerintahan dan pembangunan Desa.
3. Mengembangkan pemberdayaan masyarakat desa dan kemitraan dalam pelaksanaan pembangunan desa.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan desa yang berkelanjutan
5. Mengembangkan perekonomian desa
6. Menciptakan rasa aman dan tentram dalam suasana kehidupan masyarakat desa yang demokrasi dan agamis.